

ABSTRAK

Bubun Wahyudi. *“Implementasi Manajemen Komunitas Motor Trail Adventure Taraju dalam Meningkatkan Sosial Keagamaan. (Studi Deskriptif di Komunitas Trail Adventure Taraju Kecamatan. Taraju)”*.

Image masyarakat terhadap komunitas motor sangatlah jelek tetapi dengan berjalannya waktu banyak komunitas motor yang membuat kegiatannya ke arah yang lebih baik, bagaimana sebuah komunitas yang bergerak dalam bidang *event* dan *adventure* dapat dikatakan sebagai aktivitas dakwah dan bagaimana *trem dakwah* jaman sekarang yang didentikan dengan aktivitas *tabligh* oleh para da'i dan *mubaligh* melalui rangkaian acara diatas mimbar, mesjid dan majlis taklim, sehingga terkesan individual yang seringkali hanya di dengar tapi kurang dirasakan manfaatnya

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen di komunitas motor trail adventure Taraju dalam meningkatkan sosial keagamaanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yakni memberikan gambaran mengenai fakta-fakta akurat dan sistematis dari implementasi manajemen di komunitas motor trail adventure Taraju dalam meningkatkan sosial keagamaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian. Pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.(Hasibuan 2011:7)

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu observasi lapangan, wawancara, studi dokumentasi kemudian di susun dan diklasifikasikan dengan data yang penulis butuhkan.

Dari hasil penelitian mengenai implementasi manajemen di komunitas motor trail adventure Taraju dalam meningkatkan sosial keagamaan sudah berjalan dengan baik dilihat dari mulai (1) Perencanaan (*planning*) yang sudah tersusun rapih mulai dari program jangka pendek ulin bareng dan pengajian mingguan, jangka menengah mengadakan dana talang untuk pembangunan masjid dan santunan, dan program jangka panjang mengadakan koprasi, dan di buat dengan cara musyawarah anggota (2) Pengorganisasian (*organizing*) sudah tersusun dengan baik dan berjalan dengan baik karena banya SDM yang kompeten. (3)Pelaksanaan (*actuacting*) di Komunitas TRATA sudah sesuai dengan program-program yang sudah direncanakan (4) pengawasan (*controlling*) di Komunitas TRATA di lakukan setiap satu bulan satu kali dan setelah mengadakan kegiatan.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen, Sosial Keagamaan